

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 23 dan PSAK 72 dalam versi *Exposure Draft*. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis dampak perubahan pengakuan pendapatan berdasarkan masing-masing PSAK terhadap akun pendapatan dan kinerja keuangan pada perusahaan telekomunikasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metoda komparatif. Peneliti mengidentifikasi beberapa transaksi pada perusahaan telekomunikasi yang kemudian ketentuan berdasarkan masing-masing PSAK akan dibandingkan untuk setiap transaksi. Untuk selanjutnya, analisis dilakukan dengan menggunakan angka hipotetis untuk mengetahui dampak perubahan pengakuan pendapatan terhadap akun pendapatan dan kinerja keuangan. Angka hipotetis dibentuk berdasarkan statemen keuangan perusahaan telekomunikasi yang dipublikasikan di laman Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan studi yang telah dilakukan, peneliti mengidentifikasi secara implisit terdapat tiga tahapan analisis pengakuan pendapatan menurut PSAK 23 dan secara eksplisit terdapat lima tahapan berdasarkan ED PSAK 72. ED PSAK 72 memuat pengaturan yang lebih rinci dan komprehensif, antara lain mengenai pengidentifikasian transaksi, garansi, dan *breakage* (hak yang tidak dilaksanakan oleh pelanggan). Kondisi tertentu pada transaksi menyebabkan adanya perbedaan permanen dan/ atau sementara sehingga pendapatan yang diakui dan dicatat berdasarkan kedua PSAK berbeda. Pendapatan yang diakui dan dicatat berdasarkan ED PSAK 72 lebih kecil dibanding PSAK 23 meskipun dapat saja terjadi sebaliknya karena ED PSAK 72 memuat ketentuan yang menguntungkan. Penerapan dini PSAK 72 dimungkinkan untuk dilakukan oleh perusahaan telekomunikasi dengan persiapan yang cukup untuk memenuhi tuntutan pengungkapan. Sementara itu, kinerja keuangan berdasarkan tiga rasio keuangan utama menunjukkan angka yang lebih baik apabila PSAK 23 digunakan namun lebih rata (*smooth*) apabila ED PSAK 72 yang digunakan.

Kata kunci: pengakuan pendapatan, PSAK 23, ED PSAK 72, perusahaan telekomunikasi, kinerja keuangan

Abstract

The purposes of this research are to compare revenue recognition under PSAK 23 and Exposure Draft version of PSAK 72, and to analyse the impact of the changes on requirements under both PSAKs towards revenue account and financial performance in a telecommunication company. This research is a qualitative research with comparative method. Telecommunication company's most often sales transactions are identified and the application of the requirements under both PSAKs for each transactions is compared. Hypothetical numbers are used to analyse the changes of revenue and financial performance due to the change of revenue standard. The hypothetical numbers are formed based on telecommunication company's financial statement published on Bursa Efek Indonesia.

This research found that PSAK 23 implicitly has three steps for recognising revenue while ED PSAK 72 explicitly stated for five steps revenue recognition. ED PSAK 72 establishes a comprehensive framework for recognition and measurement of revenue, including identification of transaction, warranty, and breakage. Certain conditions on transactions may result in permanent and/ or temporary differences so that revenues recognised and recorded under both PSAKs are different. Revenue recognised and recorded under ED PSAK 72 is understated compared with PSAK 23 although it may be the case otherwise because ED PSAK 72 contains favorable requirements. Early adoption of PSAK 72 is possible for telecommunication companies with adequate preparation to meet disclosure requirements. Meanwhile, financial performance based on three main financial ratios show better figures if PSAK 23 is used but show more smooth figures if ED PSAK 72 is used.

Keywords: revenue recognition, PSAK 23, ED PSAK 72, telecommunication company, financial performance